

PAPER NAME

SKRIPSI WANNY (Cek turnitin).pdf

AUTHOR

wanny Tamara

WORD COUNT

11145 Words

CHARACTER COUNT

66469 Characters

PAGE COUNT

75 Pages

FILE SIZE

1.1MB

SUBMISSION DATE

Dec 28, 2023 9:28 AM GMT+7

REPORT DATE

Dec 28, 2023 9:30 AM GMT+7

● 59% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 48% Internet database
- 22% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 47% Submitted Works database

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan sistem informasi organisasi dan perusahaan didorong oleh kemajuan teknologi. Karena pentingnya sistem informasi dalam proses pengambilan keputusan, informasi yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Perusahaan dapat mengelola rencana jangka pendek seperti keuangan dan arus kas dengan bantuan informasi dan sistem informasi. Salah satu cara alokasi sumber daya adalah keputusan membuat proses. Informasi memiliki nilai ekonomi apakah dapat membantu membuat keputusan tentang alokasi sumber daya. Seiring dengan kemajuan teknologi, sistem informasi menjadi sistem informasi terkomputerisasi untuk meningkatkan kepuasan pengguna karena mereka dapat dengan mudah mengakses untuk memulihkan keputusan kualitas sistem informasi dan kualitas informasi yang memenuhi keandalan akan dapat memuaskan pengguna dan mengoptimalkan kinerja sehingga perilaku pengguna akan mendukung penerapan teknologi informasi (Amarin & Wijaksana, 2021).

Namun, banyak perusahaan di berbagai industri belum sepenuhnya memahami potensi yang sangat besar dari penerapan sistem informasi. Beberapa masalah umum yang sering muncul termasuk ketidakmampuan untuk mengelola data secara efektif atau kurangnya integrasi antar departemen bisnis atau fungsi dalam penggunaan teknologi informasi. Selain itu, ada perbedaan antara kemampuan organisasi untuk memaksimalkan keuntungan dan investasi dalam teknologi.

Menurut (Normah et al., 2022) Pemanfaatan aplikasi atau sistem Informasi dapat diakses secara online seperti Website merupakan suatu hal yang sangat penting untuk membantu memecahkan berbagai masalah terjadi pada organisasi atau bisnis di banyak bidang kegiatan yang berbeda. Salah satu bidang kegiatan menggunakan sistem informasi berbasis web khususnya sektor pariwisata. Pariwisata adalah salah satunya kegiatan perjalanan dalam jangka waktu tertentu dan dibawa dari satu tempat ke tempat lain untuk tujuan hiburan, menikmati suasana atau tujuan lainnya. Saat ini pemerintah sedang fokus dalam mengembangkan industri pariwisata, karena industri pariwisata dipertimbangkan menjadi salah satu bidang kegiatan yang berperan meningkatkan perekonomian Indonesia. Selain itu, sektor industri pariwisata juga bisa meningkatkan devisa negara

Kota Batam, misalnya, adalah kota terbesar di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia. Kota Batam juga berada di lokasi yang strategis. Kota ini berpusat di jalur transportasi internasional dan sangat dekat dengan Singapura dan Malaysia, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi negara. Peningkatan jumlah wisatawan asing yang berkunjung ke Kota Batam menunjukkan peningkatan transaksi devisa di sektor pariwisata. Jumlah kunjungan ini meningkat dari bulan Januari 2020 hingga September 2020. Perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Batam dari Januari 2020 sampai September 2020.

33
Tabel 1.1 Perkembangan kunjungan wisatawan mancanegara ke Kota Batam

Bulan	Jumlah Wisatawan Mancanegara
Januari	156,752
Februari	95,256
Maret	43,564
17 April	1,133
Mei	1,798
Juni	1,785
Juli	1,754
Agustus	1,505
September	1,843

Sumber: badan pusat statistik kota batam

Pada bulan September 2020, ada 1.843 wisatawan asing atau wisman yang mengunjungi Kota Batam, peningkatan sebesar 22,46 persen dibandingkan bulan sebelumnya, Agustus 2020, yang memiliki 1.505 kunjungan. Namun, kunjungan wisman pada bulan September 2020 turun sebesar 78,67 persen dibandingkan bulan September 2019.

Sebagai salah satu upaya menunjang pariwisata di Indonesia yaitu **7** Archipelago International atau yang dikenal dengan AII merupakan grup manajemen hotel swasta yang terbesar di Asia. Sejak didirikannya pada tahun 1997, AII telah memiliki lebih dari 40.000 kamar dan hunian di lebih dari 200 lokasi baik di Asia Tenggara, Karibia, Timur Tengah, dan juga Oseania. AII sebagai perusahaan manajemen hotel yang terpercaya, telah memegang rekam jejak yang panjang dan meraih penghargaan untuk merk-merk yang cukup terkenal seperti ASTON, Collection by ASTON, Alana,

Huxley, Kamuela, Harper, Quest, Hotel NEO, fave, Nordic, dan Powered by ARCHIPELAGO.

Hotel Aston Inn Gideon adalah salah satu dari banyak hotel di Indonesia yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan kepuasan tamu yang lebih tinggi. Visual Hotel Program, juga dikenal sebagai VHP, adalah program software yang memiliki berbagai jenis modul yang disesuaikan dengan setiap departemen. Ini memungkinkan pengguna dengan hak lebih tinggi untuk berinteraksi satu sama lain dengan mudah. VHP memiliki beberapa pilihan menu yang disesuaikan dengan jenis departemen. Ini termasuk menu front office, menu poin penjualan, menu penjualan dan pemasaran, menu housekeeping, dan menu restoran. Aston Inn Gideon Batam menganggap VHP membantu karena memiliki reminder, yang membuat kerja lebih mudah, dan membuat proses update informasi lebih mudah dilakukan tanpa perlu dilakukan secara manual.

Aston Inn Gideon Batam memiliki kelebihan VHP, yaitu VHP dapat diakses dengan mudah dengan perangkat komputer atau laptop, tetapi tidak dapat diakses dengan handphone. Karena handphone dapat digunakan dengan mudah, data dapat dikopi dan diakses dengan mudah, membuat data perusahaan tidak aman dan rahasia. Selain itu, VHP dianggap baik karena memiliki batas akses antara departemen tertentu yang sesuai dengan haknya dan tidak dapat diakses oleh orang lain.

Table 1.2 Jumlah Karyawan di Aston Inn Gideon Batam

Departement	Jumlah
Front Office	96
Food and Beverage Service	8
Food and Beverage Product	11
Housekeeping	15
Finance	5
Sales	3
HR	3
Engineering	6
Total	58

Sumber HRD Aston Inn Gideon Batam

Namun masih ada beberapa kinerja yang belum mengetahui serta menguasai sepenuhnya cara kerja dan fitur dari aplikasi VHP ini. Hal ini penting untuk mendukung operational di Aston Inn Gideon batam

(Latief et al., 2019) meyakini bahwa Kinerja ini merupakan hasil yang dicapai oleh orang yang mengerjakan pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku pada suatu pekerjaan. kinerja sebagai hasil kerja yang dicapai oleh organisasi pada suatu periode tertentu, yang dihubungkan dengan suatu ukuran nilai atau standar tertentu dari organisasi dimana individu tersebut bekerja. Sedangkan menurut (Silaen et al., 2020) Produktivitas berkaitan langsung dengan sumber daya manusia sehingga sangat penting bagi para pemimpin bisnis untuk memperhatikannya, jika produktivitas meningkat maka tujuan keuntungan perusahaan tentu juga meningkat. Peningkatan produktivitas ini dikaitkan dengan kinerja para pekerja yang merupakan sumber daya

manusia perusahaan, sehingga sumber daya manusia merupakan aset yang sangat penting bagi perusahaan.

Menurut (Renaldy & Lukiman Dan, 2016) Efektivitas akan diukur berdasarkan tingkat penggunaan. Efektivitas penggunaan atau penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu bisnis dapat ditunjukkan dari betapa mudahnya pengguna mengidentifikasi, mengakses, dan menafsirkan data. Hubungan efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan adalah kemudahan dalam menggunakan sistem informasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan fungsionalnya akan mendorong mereka untuk menggunakan teknologi untuk dapat meningkatkan efisiensi operasional Anda. Penilaian pengguna terhadap kesesuaian tugas teknologi sangat penting untuk mencapai kinerja karyawan yang tinggi.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian mengambil judul “ pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

1.2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disimpulkan oleh penulis dan memudahkan fokus penelitian, topik penelitian hanya membahas pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

1.3. Rumusan masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Apakah kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

1.3.2 Apakah kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

1.4. Tujuan Penelitian

Dari rumusan diatas ada beberapa tujuan penelitian yaitu:

1.4.1 Untuk mengetahui kualitas sistem berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

1.4.2 Untuk mengetahui kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat bagi penulis

1. Peneliti dapat mempelajari seberapa baik suatu sistem di dalam suatu sistem informasi tentang hotel dan dampaknya terhadap karyawan kinerja.
2. Peneliti mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam
3. Peneliti dapat mengetahui kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam

1.5.2 Manfaat bagi institusi

Untuk menambah referensi bacaan bagi mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam dan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sebagai sumber informasi tentang pengaruh kualitas sistem dan kualitas sistem informasi

terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam, khususnya untuk mahasiswa Program Studi Manajemen Tata Hidangan.

1.5.3 Manfaat bagi tempat penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan yang menggunakannya sehingga pihak management hotel bisa mengambil atau mempertimbangan keputusan dari hasil penelitian ini.

1.6. Definisi Istilah

1.6.1 Pengaruh

Pengaruh adalah keadaan di mana yang mempengaruhi dan yang terpengaruh memiliki hubungan timbal balik atau alasan..

1.6.2 Kualitas Sistem

Sistem adalah kumpulan orang yang bekerja secara sistematis dan terorganisir untuk membentuk suatu kesatuan fungsional untuk mencapai suatu tujuan.

1.6.3 Kualitas Informasi

Sejauh mana informasi secara konsisten dapat memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka.

1.6.4 Kinerja karyawan

Kinerja karyawan adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat pencapaian pelaksanaan program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi suatu organisasi. Tingkat pencapaian ini dituangkan dalam perencanaan strategis organisasi.

1.6.5 Aston Inn Gideon Batam

ASTON Inn Gideon Batam adalah hotel yang sudah berdiri selama 3 tahun dan dibawah Archipelago Management yang berlokasi di Jl. Komp. Penuin Centre No.1, Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444 di Batam yang terkenal dengan tempat berbelanja, pilihan hiburan, dan berada dalam jarak berjalan kaki dari BCS Shopping Mall dan Grand Batam Shopping Arcade yang baru. Hotel ini hanya berjarak 25 menit dari Bandara Internasional Hang Nadim dan hanya 12 menit dari Terminal Feri Harbour Bay.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Teori Sistem

2.1.1 Definisi Sistem

Sistem adalah kelompok orang yang bekerja secara sistematis dan terorganisir untuk membentuk suatu kesatuan fungsional untuk mencapai suatu tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau properti, seperti komponen sistem, batas-batasnya, lingkungan eksternal, antar mukanya, masukan dan keluaran sistem, proses sistem, dan tujuan sistem.

Kualitas sistem adalah kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak internal sebuah sistem informasi. Kualitas sistem juga merupakan karakteristik sistem informasi yang selalu dikaitkan dengan sistem itu sendiri, seperti kemudahan penggunaannya, keandalan sistem, serta kompleksitas sistem dan waktu respons sistem (Hidayatullah et al., 2020)

Sistem merupakan kumpulan komponen-komponen yang membentuk satu kesatuan. Organisasi dan sistem informasi adalah sistem fisik dan sosial yang diorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Manajer yang menyelenggarakan kerja unit adalah orang yang menciptakan suatu sistem yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang menjadi subsistem peralatan konferensi elektronik. Sistem fisik dan sosial adalah sistem konsep dan gagasan

yang abstrak. Contoh sistem abstrak adalah pengembangan siklus hidup dan pengembangan sistem perangkat lunak.

Untuk menentukan standar pengukuran keberhasilan sistem yang dipilih, diperlukan penentuan tujuan penggunaan sistem. Setelah ini selesai, rencana proses atau rencana kerja sistem dilanjutkan untuk mencapai tujuan yang diukur yang diperlukan untuk memantau sistem. Ini dilakukan dengan menghitung persentase rencana yang disetujui yang dapat dicapai. Salah satu tugas utama manajemen adalah membangun struktur organisasi perusahaan. Ini menunjukkan jumlah subsistem (departemen) yang ada dalam struktur organisasi, mulai dari tingkat terbawah hingga tingkat tertinggi.

2.1.2 Indikator Sistem

Menurut (Risdiyanto, 2014) ada beberapa indikator sistem yaitu:

1. Kemudahan penggunaan

Jika sistem informasi dirancang untuk memuaskan pengguna dan mudah digunakan, maka sistem tersebut dianggap berkualitas. masalah ini berarti melakukan pekerjaan tertentu lebih mudah dengan sistem informasi dari pada dengan manual.

2. Kemudahan dipelajari

Selain itu, sistem yang memfasilitasi pekerjaan pengguna informasi seharusnya mudah dipelajari dan mudah dipahami dan tidak memerlukan banyak waktu untuk dipelajari oleh pengguna baru atau pengguna yang telah menggunakan sistem serupa sebelumnya.

5. Kecepatan akses

Kecepatan akses sistem informasi adalah satu kualitas sistem informasi jika kecepatan akses sistem informasi cepat, maka sistem informasinya berkualitas baik.

4. Keandalan sistem

Dalam hal ini keandalan sistem merupakan fleksibilitas sistem informasi kerusakan dan kesalahan keandalan sistem informasi dapat itu juga tergantung pada efektif atau tidaknya sistem informasi tersebut memenuhi kebutuhan pengguna tanpa masalah besar.

5. Fleksibilitas

Fleksibilitas merupakan kemampuan suatu sistem informasi lakukan perubahan jika perlu pengguna untuk membuat pengguna merasa lebih puas.

6. Penggunaan fungsi dan fitur sistem

Kualitas sistem informasi dapat diukur dengan menilai kegunaan dan ketersediaan fungsi dan fiturnya. Ketika sistem informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna melalui fungsi dan fitur yang ditawarkan, pengguna puas.

7. Keamanan

Sistem informasi baik apabila keamanannya terjamin dan dapat diandalkan. Contoh keamanan sistem termasuk di mana data pengguna disimpan dan bagaimana sistem mengatur akses pengguna satu sama lain.

2.2 Teori Informasi

2.2.1 Definisi Informasi

Menurut (Amarin & Wijaksana, 2021) Kualitas informasi adalah seberapa lengkap dan mudah dipahami pengguna. Kelengkapan informasi adalah faktor utama yang harus membantu pelanggan membuat keputusan saat mereka ingin membeli suatu produk. Ada dua konsep informasi menurut (Hariyanto, 2018) antara lain yaitu:

- 42 1. Data diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan bermakna bagi yang menerimanya
2. sesuatu yang nyata atau semi nyata yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian terhadap suatu situasi atau peristiwa

2.2.2 Indikator Informasi

Menurut (Astari, 2017) aspek informasi terbagi menjadi 3 yaitu:

11 1. *Accurate*

Informasi penting, terlepas dari kesalahan yang tidak dapat diterima atau menyimpang, harus menjelaskan maksudnya dengan benar.

11 2. *Timelines*

Informasi harus segera diterima oleh penerimanya, informasi yang lama tidak akan ada nilainya karena informasi adalah fondasinya dalam mengambil kebijakan atau keputusan.

3. *Relevance*

Informasi ini baik untuk pengguna. Relevansi untuk semua orang individu berbeda.

2.3 Teori Kinerja Karyawan

2.3.1 Definisi Kinerja Karyawan

Menurut (Dewi, 2019) Meningkatkan kinerja karyawan akan berdampak positif bagi perusahaan karena karyawan dapat mencapai tingkat kinerja terbaik dan membantu mencapai tujuan perusahaan.

Organisasi harus lebih efisien dan produktif untuk bersaing di era globalisasi. Untuk bertahan dalam persaingan yang semakin ketat, organisasi harus mampu meningkatkan daya saingnya. Pegawai, atau sumber daya manusia, adalah individu yang bekerja untuk perusahaan untuk melakukan tugasnya. (Silaen et al., 2020)

2.3.2 Indikator Kinerja Karyawan

Menurut (Dewi, 2019) ada tiga indikator yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu:

1. Kualitas Kerja

Kualitas kerja dapat diukur dengan melihat seberapa baik atau buruk hasil kerja karyawan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, serta seberapa baik atau buruk kemampuan dan keterampilan karyawan untuk menyelesaikan tugas tersebut.

22 2. Kuantitas

Kuantitas adalah ukuran jumlah unit atau siklus aktivitas yang diselesaikan oleh seorang karyawan. Dengan demikian, kinerja karyawan dapat diukur melalui jumlah unit atau siklus tersebut, seperti berapa banyak karyawan yang dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan. 124

3. Ketepatan Waktu

27 Kinerja Karyawan juga dapat diukur dari ketepatan waktu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Sehingga tidak mengganggu pekerjaan yang lain yang merupakan bagian dari tugas karyawan tersebut. 28

4. Efektifitas

Efektifitas adalah bagaimana sumber daya organisasi (uang, tenaga, teknologi, dan bahan baku) digunakan sebaik mungkin. 20 Tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil dari setiap unit yang menggunakan sumber daya tersebut.

5. Kemandirian

102 Kualitas kerja, kuantitas, ketepatan waktu, efektifitas, dan kemandirian karyawan dapat menunjukkan apakah kinerja karyawan meningkat atau menurun. karyawan yang bekerja, 22 yang berarti karyawan yang mandiri, yaitu karyawan mampu melakukan tugas secara mandiri dan tidak membutuhkan pengawasan kerjanya 111 sendiri tanpa meminta bantuan, bimbingan, atau pengawasan dari orang lain.

10 2.4 Kajian Empiris

Kajian empiris merupakan hasil penelitian yang berbentuk observasi atau eksperimen sebelumnya telah mengemukakan beberapa konsep relevan yang terlibat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa penelitian empiris berfungsi sebagai panduan pemecahan masalah. Khususnya permasalahan yang berkaitan dengan kualitas sistem dan kualitas informasi.

1 Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil penelitian	Fokus Penelitian
1	Grace Kartika Sumanang, 2017	9 Pengaruh Kualitas Informasi, dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kepuasan Pengguna dan Minat Pengguna Sistem Informasi pada Bank di Semarang	9 (1) Kualitas informasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. (2) Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. (3) Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi. (4) Kualitas sistem informasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem informasi.	29 -Kualitas informasi (X1), -kualitas sistem informasi (X2), -kepuasan pengguna (Y1), -minat pengguna (Y2)

2.	Geubrina Rizka Utami Sinaga, 2020 ¹¹	Sistem Informasi Layanan Pemesanan Pada Restoran Cindelaras Kota Medan Dengan Menggunakan Framework Laravel	¹¹ Sistem layanan pemesanan akhirnya dapat diterapkan pada Restoran Ayam Penyet Cindelaras di Kota Medan. Adanya sistem ini dapat memudahkan penulis dan juga pembaca mengenai sistem informasi layanan pemesanan pada Restoran Cindelaras Kota Medan dengan menggunakan framework laravel	- sistem Informasi - menggunakan Framework k Laravel
3.	³⁶ Anggih Risdiyanto, 2014	Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, dan Kualitas layanan terhadap Kepuasan Pengguna Pada Sistem Informasi Klinik.	⁵ Kualitas sistem memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi klinik dengan kuat pengaruh sebesar 70,22%, (2) Kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada sistem informasi klinik dengan kuat pengaruh sebesar 67,40%, Kualitas layanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan	-Kualitas Informasi (X1), ³⁶ -Kualitas Sistem (X2), -Kualitas Layanan (X3), -Kepuasan Pengguna (Y)

			pengguna pada sistem informasi klinik dengan kuat pengaruh sebesar 63,52%.	
4.	16 Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati 2, 2018	48 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, dan Perceived Usefulness Pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	6 Hasil penelitian adalah Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan perceived usefulness berpengaruh positif dan signifikan pada kepuasan pengguna Sistem Informasi Akuntansi.	6 -Kualitas sistem informasi (X1), -Kualitas Informasi (X2), -Perceived Usefulness (X3) -Kepuasan Pengguna (Y)
5.	89 Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto, dan Nanik Sisharini, 2017	13 Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, Terhadap Kepuasan Pengguna	13 Hasil penelitian Nilai koefisien determinasi (R) sebesar 0,846 menunjukkan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan secara bersama-sama mampu memberikan kontribusi terhadap kepuasan pengguna sebesar 84,6%, sedangkan sisanya sebesar 16,4% disebabkan oleh	13 -Kualitas sistem (X1), -Kualitas informasi (X2), -Kualitas Layanan (X3), -Kepuasan

		95 Sistem Informasi Akademik Universitas Merdeka Malang	variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.	Pengguna (Y)
--	--	--	---	--------------

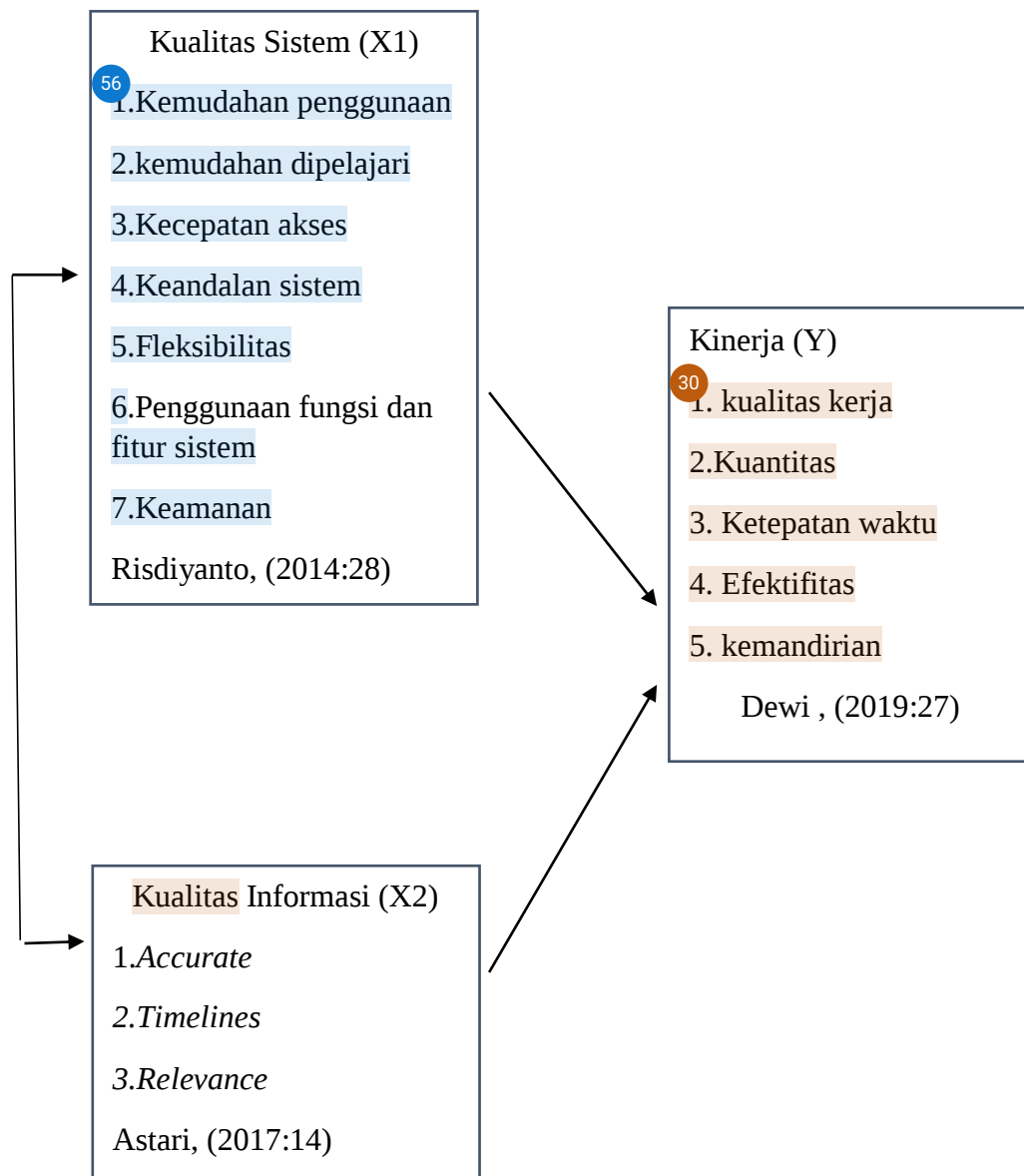
2.5 Kerangka Berpikir

Menurut (Syahputri et al., 2023) Teori, postulat, atau konsep dasar penelitian dimasukkan ke dalam kerangka berpikir, yang dibangun dari fakta, observasi, dan tinjauan literatur. Sebagai bagian dari introspeksi,

99

 variabel-variabel penelitian dibahas secara menyeluruh dan relevan dengan masalah yang diteliti. Ini dilakukan agar pertanyaan penelitian dapat dijawab.

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir



2.6. Hipotesis

Menurut (Lolang, 2014) Hipotesis adalah keyakinan bahwa suatu asumsi benar. Pengujian hipotesis adalah keputusan yang dibuat berdasarkan dua hipotesis yang berbeda. Kedua hipotesis disusun sehingga masing-masing merupakan negasi dari yang lain. Dengan kata lain, membentuk hipotesis berarti bahwa satu hipotesis selalu benar dan yang lain selalu salah; kedua hipotesis ini dikenal sebagai hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Menentukan hipotesis nol dan alternatif adalah langkah yang sangat penting. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan oleh penulis maka penulis mengambil hipotesis sementara untuk memecahkan masalah yaitu:

H_0 : kualitas sistem dan kualitas informasi di Aston Inn Gideon Batam
berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_1 : kualitas sistem dan kualitas informasi di Aston Inn Gideon Batam tidak
berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif dan berbagai perspektif. Hasilnya, ada dua variabel: variabel independen, yang merupakan variabel yang memengaruhi, dan variabel dependen, yang merupakan variabel yang dipengaruhi. Artinya, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme dan digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu. Teknik ini biasanya melibatkan pengambilan sampel secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2013) Data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sasaran keseluruhannya harus menjadi objek penelitian dan hasil penelitian akan terfokus pada objek tersebut dipaksa.

Populasi untuk penelitian ini yaitu semua departemen dari *front office, food and beverage, housekeeping, sales, finance*, dan *enginerring* Aston Inn Gideon Batam yang berjumlah 58 karyawan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Abdullah, 2015) Sampel yang bagus adalah sampel yang benar-benar berfungsi digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini semua populasi menjadi sampel di Aston Inn Gideon Batam.

3.3. Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Purwanto, 2019) Subjek yang melekat atau memiliki variabel penelitian disebut variabel penelitian. Penelitian mungkin berfokus pada orang, objek, transaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian, menggambarkan kondisi atau nilai dari setiap topik penelitian. Nama variabel sebenarnya berasal dari fakta bahwa objek tertentu dapat berbeda dari populasi. Variable penelitian dapat di bedakan menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen (variable bebas)

Variabel independen sering juga disebut dengan variabel bebas, variabel memengaruhi. Variabel bebas juga dapat dipahami sebagai suatu kondisi atau nilai yang jika muncul, maka akan menimbulkan (mengubah) kondisi atau nilai lain. Didalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah X1 (kualitas sistem) dan X2 (kualitas informasi)

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen atau merupakan variabel terikat yang mencerminkan struktur ilmu pengetahuan menjadi suatu variabel yang disebabkan oleh perubahan variabel lain. Mengubah hal ini tidak lepas menjadi perhatian utama peneliti atau masalah utama peneliti, kemudian menjadi bahan penelitian. Yang

menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y) di Aston Inn Gideon Batam.

3.3.2 Skala Pengukuran Variabel

Kesepakatan yang digunakan sebagai referensi untuk menentukan panjang dan pendeknya interval suatu alat ukur menghasilkan data kuantitatif apabila alat ukur tersebut digunakan untuk mengukur. (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Skala Likert	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang setuju	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat tidak setuju	1

Untuk mencapai tingkatan capaian responden (TCR) digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Rata - rata\ skor \times 100}{Skor\ maksimum}$$

3.3.3 Jenis Data

Untuk data penelitian ini, data yang digunakan adalah data kuantitatif. Hal ini dikarenakan data yang ditampilkan berupa angka-angka yang menunjukkan besarnya variabel awal. Variasi data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Pada penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner yang dibagikan kepada 58 karyawan, wawancara dengan Ibu Evelvn Gracia S HR Officer Aston Inn Gideon Batam, dokumentasi serta observasi yang dilakukan di Aston Inn Gideon Batam. Data ini untuk mengetahui tanggapan responden terhadap kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam

2. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data-data yang diperoleh dari jurnal, buku, juga artikel dan informasi dari terkait dengan lokasi penelitian dan judul penelitian.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting secara strategis dalam penelitian karena data adalah tujuan utama penelitian. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yang meminta responden untuk menjawab serangkaian pertanyaan, pernyataan, atau permintaan tanggapan tertulis..

3.4.1 Kuesioner (Daftar Pertanyaan)

Kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan mengirimkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam daftar tersebut. Ketika peneliti yakin dengan variabel yang akan diubah dan respon yang diharapkan, penggunaan kuesioner merupakan metode yang efisien untuk mengumpulkan data.

Pada hal ini⁹¹ dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan di Aston Inn Gideon Batam⁷² responden diminta untuk menjawab pernyataan berupa kuesioner yang berkaitan dengan hal yang diteliti yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi

³ 3.4.2 Wawancara

Salah satu jenis metode pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian adalah wawancara. Pendekatan wawancara dilakukan secara langsung dan mendalam dengan petunjuk dan lampiran yang telah ditetapkan untuk mengumpulkan data yang tepat dan asli. Wawancara dilakukan dengan HR Officer Aston Inn Gideon Batam yaitu Ibu Evelyn Gracia S.

⁴⁶ 3.4.3 Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan ditempat penelitian itu dilakukan. Observasi dalam penelitian ini untuk mencari informasi penyusunan latar belakang. Pengumpulan data ini dilakukan di Aston Inn Gideon Batam.

⁴ 3.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi yang tampil sebagai sumber data pendukung penelitian adalah sumber tertulis seperti foto, film, atau karya monumental yang memberikan informasi tentang proses penelitian.

Dokumentasi didalam penelitian ini berupa gambar mengenai kondisi operational dan penggunaan sistem informasi dari karyawan Aston Inn Gideon Batam.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut (Ali, 2006) Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian telah tersedia guna untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dengan beberapa metode.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mengilustrasikan data yang telah dikumpulkan, tanpa bermaksud menarik kesimpulan atau menggeneralisasi secara luas. Analisis ini hanyalah akumulasi data dasar suatu bentuk yang menggambarkan hanya dalam arti tidak mencari atau menjelaskan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan-kesimpulan (Ali, 2006).

3.5.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Abdullah, 2015) uji validitas dan reliabilitas yaitu:

3.5.2.1. Uji Validitas

Yang dimaksud dengan "validitas" adalah klaim bahwa jumlah data yang diperoleh melalui alat penelitian (dalam hal ini, kuesioner) akan dapat mengukur ukuran yang diinginkan. Misalnya, jika seorang peneliti ingin mengetahui seberapa puas pekerjaannya dengan pekerjaan mereka, setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner harus berkaitan dengan seberapa puas pekerja dengan pekerjaan mereka. Karena tidak ada yang keluar dari topik, kuesioner harus divalidasi. Untuk mengevaluasi validitas suatu kuesioner, nilai r dapat digunakan. Oleh karena itu, alat bantu komputer, SPSS versi 23.0 untuk Windows, digunakan. Alat ukur dianggap valid jika menunjukkan korelasi yang signifikan antara nilai item dan nilai total. Data akan dikeluarkan dari instrumen jika data diterima tidak valid.

Validitas kuesioner dinilai berdasarkan kuesioner:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan taraf signifikansi $> 0,05$ maka kuesioner dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan taraf signifikansi $< 0,05$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Reliabilitas

Istilah "reliabilitas" digunakan untuk menggambarkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten jika alat ukur digunakan lebih dari satu kali dan tidak dilakukan pengukuran tambahan. Ini digunakan sebagai alat untuk mengukur panjang setiap langkah yang berbeda, berbeda dengan alat ukur meter, yang dapat digunakan berulang kali. Untuk menguji kredibilitas kuesioner, pertanyaannya harus disusun sehingga jawaban

responden jika terisi atau dijawab secara konsisten. Subbagian tentang pengujian keandalan menunjukkan bagaimana uji reliabilitas angket dilakukan.

4 Uji realibilitas di peneltian ini menggunakan bantuan program computer *SPSS versi 23.0 for windows*. Berikut merupakan kriteria dari pengujian realibilitas:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas (α) $> 0,6$ maka instrument yang telah diuji mempunyai reliabilitas yang baik atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas (α) $< 0,6$ maka instrument yang telah diuji memiliki reabilitas yang tidak baik.

25 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Perlunya pengujian hipotesis klasik, pengujian persyaratan regresi linier berganda atau pengujian hipotesis klasik, terhadap beberapa faktor agar angka 61 atau koefisien statistik yang diperoleh merupakan perkiraan parameter yang benar-benar reliabel atau tepat (Abdullah, 2015).

1. Uji Normalitas

Menurut (Abdullah, 2015) 6 Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal baik secara multivariat maupun univariat, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria critical ratio skweness value sebesar 2,58 pada tingkat signifikansi 99%. Data mempunyai distribusi normal jika nilai critical ratioskweness dibawah harga mutlak + (kurang lebih) 2,58. Uji normalitas menggunakan metode univariate (kecondongan) dan indeks kurtosis univariat

tinggi-datar). Data dikatakan memenuhi syarat normalitas data jika koefisien indeks skew univariat dan indeks kurtosis multivariat berada diantara 0 sampai dengan + 2,58. Uji normalitas dimaksudkan juga untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, diantaranya: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors, dengan teknik kolmogorovsmirnov, dan dengan SPSS

2. Uji koefisien Determinasi

(Latief et al., 2019)¹⁸ Hasil Penelitian Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel bebas yang diteliti yaitu kualitas sistem (X_1), kualitas informasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan 1. Hal ini apabila $R^2 = 0$ menunjukkan ketidakmampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Bila R^2 mendekati 1 menunjukkan kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen

3. Uji Multikolinieritas¹⁵

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua variabel independen dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerancinya. Jika nilai $VIF < 10$ dan

Tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas (Mardiatmoko, 2020)

3.5.4 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut (Yuliara, 2016) Regresi linier berganda merupakan model persamaan penjelas hubungan antara suatu variabel tak bebas/ response (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/variabel prediktor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Tujuan dari uji regresi linier berganda adalah untuk memprediksi nilai variabel tak bebas/response (Y) jika diketahui nilai variabel bebas/variabel prediktor ($X_1, X_2, \dots, X_n$). Selain itu juga dapat diketahui arah hubungan antara variabel tak bebas dengan variabel-variabel bebasnya

1. Uji Pengaruh Parsial (Uji-t)

Menurut (Yuliara, 2016) Pengecekan koefisien regresi parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya persamaan model regresi sebagian terbentuk dari variabel-variabel bebasnya (X_1 dan X_2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap tak bebas (Y). Langkah-langkah melakukan uji-t sama seperti pada regresi linier sederhana.

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya variabel berpengaruh secara signifikan antara kualitas sistem (X_1), informasi (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Jika $f_{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya variabel berpengaruh secara signifikan antara kualitas sistem (X_1), informasi (X_2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

2. Uji Pengaruh Serempak (Uji F)

Menurut (Yuliara, 2016) Tujuan penggunaan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X1 dan X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel tak bebas Y.

Rumus F hitung:

$$f = \frac{R^2/(K-1)}{1-R^2/(n-k)}$$

Pengertian:

R^2 = koefisien korelasi berganda

K = Banyaknya Variabel

N = Banyaknya Sampel

Berikut merupakan kriteria pengujinya :

Jika $f_{sig} \geq 0,05$ maka H_0 diterima, berarti variabel tidak mempengaruhi secara signifikan antara kualitas sistem (X1), informasi (X2), terhadap variable dependen yaitu kinerja karyawan (Y).

Jika $f_{sig} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima artinya variabel berpengaruh secara signifikan antara kualitas sistem (X1), informasi (X2) terhadap variable dependen yaitu kinerja (Y)

41

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Aston Inn Gideon Batam yang beralamat di jl. Komp. Penuin Centre No.1, Batu Selicin, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

10

4

3.6.2 Waktu Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan dari bulan agustus sampai bulan oktober. Peneliti memilih Aston Inn Gideon Batam karena disana menggunakan sistem VHP (visual program hotel) sehingga kualitas sistem dan informasinya terstruktur dengan baik.

97

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Aston Inn Gideon Batam



Gambar 4.1 Logo Aston Inn Gideon Batam

Sumber: Hrd

Lokasi Aston Inn Gideon Batam berada di daerah Penuin di Batam, yang terkenal dengan banyak tempat belanja dan hiburan. Ini hanya berjalan kaki dari BCS Shopping Mall dan Grand Batam Shopping Arcade, dan hanya 25 menit dari Bandara Internasional Hang Nadim dan 12 menit dari Terminal Feri Harbour Bay. Aston Inn Gideon juga memiliki restoran, kafe, layanan kamar, ruang pertemuan, spa, keluarga, dan layanan laundry.

Visual Hotel Program, juga dikenal sebagai VHP, adalah program software yang memiliki berbagai jenis modul yang disesuaikan dengan setiap departemen. Ini memungkinkan pengguna dengan hak lebih tinggi untuk berinteraksi satu sama lain dengan mudah. VHP memiliki beberapa pilihan menu yang disesuaikan dengan jenis departemen. Ini termasuk menu front office, menu poin penjualan, menu penjualan dan pemasaran, menu housekeeping, dan menu restoran. Aston Inn Gideon Batam menganggap VHP membantu karena memiliki reminder, yang membuat kerja lebih

mudah, dan membuat proses update informasi lebih mudah dilakukan tanpa perlu dilakukan secara manual.

4.2. Identifikasi Responden

Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam, maka pada bab ini disajikan data yang diperoleh di lapangan pada masing-masing variabel. Data hasil penelitian terdiri dari dua buah variabel bebas yaitu kualitas sistem dan kualitas informasi dan satu buah variabel terikat yaitu kinerja karyawan.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilaksanakan pada november 2023, dengan subjek penelitian adalah semua karyawan di Aston Inn Gideon Batam dengan jumlah kuesioner 16 pertanyaan dan 57 responden dimana sistem informasi hotel telah diimplementasikan yaitu dengan menggunakan aplikasi VHP (Visual Hotel Program).

4.2.1 Jenis kelamin

Dalam penelitian ini mencakup dengan jenis kelamin responden. Identifikasi responden digunakan yaitu karyawan Aston Inn Gideon Batam. Adapun identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Identifikasi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	38	66,7%
2	Perempuan	19	33,3%
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan 23

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dijelaskan bahwa jumlah responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 38 responden dengan persentase 66,7% sedangkan responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 responden dengan persentase 60,47%. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak yang menjawab pertanyaan dari kuesioner yang disebar, dari pada responden yang berjenis kelamin perempuan

4.2.2 Umur Responden

Tabel 4.2 Identifikasi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	15-24 Tahun	34	59,6%
2	25-34 Tahun	19	33,3%
3	35-44 Tahun	2	3,5%
4	45-54 Tahun	2	3,5%
5	Lebih dari 54 tahun	-	-
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan 23

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan responden yang berkontribusi dalam segi umur yang paling banyak pada umur 15-24 tahun sebanyak 34 responden atau 59,6% sedangkan untuk umur 25-34 tahun sebanyak 19 responden 33,3%. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa karyawan yang berkerja di Aston Inn Gideon Batam yaitu umur 15-24 tahun sebanyak 34 karyawan dan berumur 25-34 tahun sebanyak 19 karyawan.

4.2.3 Pendidikan terakhir

Tabel 4.3 Identifikasi responden berdasarkan umur

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD	-	59,6%
2	SMP	-	33,3%
3	SMA	37	64,9%
4	Diploma	10	17,5%
5	Serjana	10	17,5%
6	Magister	-	-
	Jumlah	57	100%

Sumber: Data Olahan 23

Pada tabel diatas jumlah responden yang terbesar yaitu pendidikan SMA yaitu 37 karyawan dan persentase 64,9%, pendidikan terakhir diploma atau serjana yaitu di angka yang sama yaitu 10 responden dan persentase 17,5%. Hal ini menunjukan responden karyawan yang berkerja di Aston Inn Gideon Batam terbanyak berpendidikan SMA.

4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.3.1 Uji Validitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka perlu instrument penelitian terdahulu harus dilakukan uji validitas. Tingkat signifikansi α sebesar 5% dari jumlah sampel 57 responden, untuk itu nilai kritis korelasi pada product moment atau r tabel pada penelitian ini adalah 0,266. Dengan demikian nilai korelasi atau r tabel pada uji validitas harus lebih besar dari 0,266. Berikut ini hasil uji validitas masing-masing kuesioner pada penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi (r-tabel)	Ket
Kualitas Sistem (X1)	.710	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.845	0,266	Valid
	.836	0,266	Valid
	.828	0,266	Valid
	.810	0,266	Valid
	.710	0,266	Valid
Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi (r-tabel)	Ket
Kualitas Informasi (X2)	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi (r-tabel)	Ket
Kinerja Karyawan (Y)	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 23

4.3.2 Uji Reliabilitas

¹ Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran terhadap masing-masing variabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula Cronbach Alpha 0,60. Jadi jika nilai uji reliabilitas diatas 0,60 maka variabel tersebut reliable atau handal digunakan dalam penelitian.

Berikut ini hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Ket
Kualitas Sistem	0,898	Reliable
Kualitas Informasi	0,88	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0,933	Reliable

Sumber: Data Olahan SPSS 23

4.4. Analisis Deskriptif Variabel

⁶⁹ Sistem adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama menurut aturan-aturan yang sistematis dan terstruktur sehingga membentuk suatu kesatuan fungsional ³⁸ untuk mencapai suatu tujuan. Suatu sistem memiliki sejumlah karakteristik atau properti termasuk komponen sistem, batas-batas sistem, lingkungan eksternal sistem, antar muka sistem, masukan sistem, keluaran sistem, proses sistem, dan tujuan sistem.

4.4.1 Kualitas Sistem

¹² 4.4.1.1 Sistem Informasi memiliki kemudahan untuk diakses kapan pun saat dibutuhkan.

¹⁴ Kemudahan akses data dan informasi didukung oleh komponen sistem informasi yang baik. Dengan semua komponen yang ada bisa memudahkan pekerjaan manusia dimasa mendatang. Selain itu, seluruh

komponen saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan. Dimulai dari *hardware*, *software*, jaringan, *database* hingga manusia sebagai penggerak. Dengan otak manusia, semua teknologi yang ada bisa bermanfaat dan terus berkembang. Maka dari itu, gunakanlah komponen sistem informasi dengan bijak agar memberi dampak baik bagi keberlangsung dunia ini. Berikut ini merupakan tanggapan responden mengenai kemudahan untuk diakses kapan pun saat dibutuhkan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 hasil tanggapan tentang kemudahan untuk diakses kapan pun saat dibutuhkan

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	37	64,90%
2	Setuju	13	22,80%
3	Kurang Setuju	5	8,80%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 37 responden atau sebesar 64,90%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 22,80%, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 5 responden atau 8,80%, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%, dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori ² sangat baik. Hal ini mungkin saja dapat dilihat dari kemudahan untuk diakses kapan pun saat dibutuhkan oleh karyawan.

4.4.1.2 ¹² Sistem informasi memiliki kecepatan akses saat digunakan.

Memiliki kecepatan akses tinggi sangat dibutuhkan dalam mencari sebuah informasi atau memindahkan informasi.

³ Tabel 4.7 hasil tanggapan tentang sistem informasi memiliki ⁴⁴ kecepatan akses saat digunakan.

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
¹ 1	Sangat Setuju	37	64,90%
2	Setuju	14	24,60%
3	Kurang Setuju	4	7,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	2	3,50%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 37 responden atau sebesar 64,90%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 24,60%, ¹ responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden atau 7,00%, responden dengan jawaban tidak setuju tidak ada responden, dan jawaban responden ¹ sangat tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 3,50%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori sangat baik. Dengan memiliki kecepatan akses pekerjaan berbentuk kalkulasi atau

angka dapat di kerjakan dengan sangat cepat dan mudah serta hasilnya tepat.

4.4.1.3 Sistem informasi dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan. Keamanan sistem informasi untuk mencapai kerahasiaan, ketersediaan, dan integritas didalam sumber daya informasi dalam suatu perusahaan.

Tabel 4.8 Hasil tanggapan tentang menjamin kemauan data pada saat data disimpan.

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	40	70,20%
2	Setuju	10	17,50%
3	Kurang Setuju	6	10,50%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakakn sangat setuju sebanyak 40 responden atau sebesar 70,20%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 17,50%, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 6 responden atau 10,50%, responden dengan jawaban tidak setuju tidak ada responden, dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori sangat baik. Hal

ini mungkin saja dapat dilihat dari sistem informasi yang digunakan aman dan terjaga.

4.4.1.4 Menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.

Teknologi sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas karyawan dalam melakukan tugas-tugas mereka.

Tabel 4.9 Hasil tanggapan tentang menyediakan laporan informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	71,90%
2	Setuju	7	12,30%
3	Kurang Setuju	7	12,30%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 responden atau sebesar 71,90%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 7 responden atau sebesar 12,30%, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 7 responden atau 12,30%, responden dengan jawaban tidak setuju 1 responden atau 1,80%, dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori sangat baik. Karena dengan adanya sistem informasi pekerjaan karyawan lebih

produktif dalam menyediakan laporan dan tidak perlu membuat secara manual.

4.4.1.5 Sistem informasi mudah dipelajari

Tabel 4.10 Hasil tanggapan tentang sistem informasi mudah di pelajari

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	61,40%
2	Setuju	16	28,10%
3	Kurang Setuju	4	7,00%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden atau sebesar 61,40%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 16 responden atau sebesar 28,10%, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden atau 7,00%, responden dengan jawaban tidak setuju 1 responden atau 1,80%, dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori sangat baik. Hal ini mungkin saja dapat dilihat kemudahan untuk dipelajari pada sistem informasi dari Aston Inn Gideon Batam bagi para pemula.

4.4.1.6 Sistem informasi mempunyai fungsi dan fitur yang memandai

Pastikan perusahaan memiliki fungsi dan fitur yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Pertimbangkan antarmuka pengguna, kemudahan penggunaan, dan kemampuan untuk mengintegrasikan data dari berbagai sistem.

Tabel 4.11 Hasil tanggapan tentang Sistem informasi mempunyai fungsi dan fitur yang memandai

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	43	75,40%
2	Setuju	10	17,50%
3	Kurang Setuju	3	5,30%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 43 responden atau sebesar 75,40%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 17,50 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 3 responden atau 5,30%, responden dengan jawaban tidak setuju tidak ada 1 responden, dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori sangat baik dan efektif. Hal ini mungkin saja dapat dilihat pengguna puas dengan sistem

informasi mampu memenuhi kebutuhan pengguna melalui fungsi dan fitur diusulkan.

4.4.2² Rekapitulasi Hasil Tanggapan Tentang Variabel Kualitas Sistem

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Tentang Variabel Kualitas Sistem

No	Indikator	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan variabel Kualitas Sistem (X1)				
		5	4	3	2	1
1	Sistem Informasi memiliki kemudahan untuk diakses kapan pun saat dibutuhkan.	37	13	5	1	1
2	Sistem informasi memiliki kecepatan akses saat digunakan.	37	14	4	0	2
3	Sistem informasi dapat menjamin keamanan data pada saat data disimpan.	40	10	6	0	1
4	Menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.	41	7	7	1	1
5	Sistem informasi mudah dipelajari	35	16	4	1	1

6	Sistem informasi mempunyai fungsi dan fitur yang memandai	43	10	3	0	1
---	---	----	----	---	---	---

Sumber: Data Olahan

4.4.3 Kualitas Informasi

Kualitas informasi adalah seberapa lengkap dan baik informasi tersebut disajikan jelas dan dapat mendukung pengguna. Ketika Anda ingin membeli suatu produk. Kelengkapan informasi menjadi poin utama yang harus menjadi sandaran konsumen dalam mengambil keputusan saat membeli produk.

4.4.3.1 Sistem informasi di Aston Inn Gideon menghasilkan informasi yang akurat

Informasi harus akurat, tidak bias, dan tidak menyesatkan.

Tabel 4.13² Hasil tanggapan tentang Sistem informasi menghasilkan informasi yang akurat

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	42	73,70%
2	Setuju	9	15,80%
3	Kurang Setuju	4	7,00%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 42 responden atau sebesar 73,70%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 9 responden atau sebesar 15,80 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden atau 7,00%, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%., dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori sangat baik. karena informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

4.4.3.2 Sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.

Tabel 4.14 Hasil tanggapan tentang Sistem informasi dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	68,40%
2	Setuju	10	17,50%
3	Kurang Setuju	5	8,80%
4	Tidak Setuju	2	3,50%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 39 responden atau sebesar 68,40%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 17,50 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 5 responden atau 8,80%, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 2 atau sebesar 3,50%., dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori cukup baik. Hal ini mungkin saja dapat dilihat dari sistem infromasi memudahkan dan membantu menyajikan setiap transaksi atau laporan yang terjadi di perusahaan.

4.4.3.3 Sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam dapat menghasilkan laporan yang tepat

Sistem informasi Untuk membantu dan memudahkan kegiatan operasi sehari-hari, misalnya dengan memproses setiap transaksi yang terjadi sehingga penyediaan jasa dan layanan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

Tabel 4.15 Hasil tanggapan tentang Sistem informasi dapat menghasilkan laporan yang tepat

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	35	61,40%
2	Setuju	14	24,60%
3	Kurang Setuju	7	12,30%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 35 responden atau sebesar 61,40%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 14 responden atau sebesar 24,60 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 7 responden atau 12,30%, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 0, dan jawaban responden sangat tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa tanggapan responden dalam kategori cukup baik. Hal ini mungkin saja dapat dilihat dari kualitas yang diberikan dari informasi tersebut yang menghasilkan laporan yang tepat.

4.4.3.4 Format (sisi tampilan) sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam mudah ketika digunakan

Informasi yang jelas akan meningkatkan kesempurnaan nilainya karena bentuk dan formatnya.

Tabel 4.16 Hasil tanggapan tentang format sistem informasi mudah ketika digunakan

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	33	57,90%
2	Setuju	15	26,30%
3	Kurang Setuju	7	12,30%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 33 responden atau sebesar 57,90%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 15 responden atau sebesar 26,30 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 7 responden atau 12,30%, responden dengan jawaban tidak setuju sebanyak 1 atau sebesar 1,80%., dan jawaban responden sangat tidak setuju

sebanyak 1 atau sebesar 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori cukup baik. Hal ini mungkin saja dapat dilihat dari format yang terdapat di sistem informasi tersebut yang mudah ketika digunakan oleh karyawan.

4.4.4 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Tentang Variabel Kualitas Informasi

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Tentang Variabel Kualitas Informasi

No	Indikator	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan variabel Kualitas Informasi (X2)				
		5	4	3	2	1
1	Sistem informasi di Aston Inn Gideon menghasilkan informasi yang akurat	42	9	4	1	1
2	Sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.	39	10	5	2	1
3	Sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam dapat menghasilkan laporan yang tepat	35	14	7	0	1

4	Format (sisi tampilan) sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam mudah ketika digunakan	33	15	7	1	1
---	--	----	----	---	---	---

Sumber: Data Olahan

4.4.5 Kinerja karyawan

4.4.5.1 ²⁰ Saya merasa lebih produktif setelah menggunakan sistem komputer perusahaan

¹³ Saat ini, penerapan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting bagi perusahaan untuk bersaing dan meningkatkan produktif sehingga meningkatkan laba perusahaan.

³ ²⁰ Tabel 4.18 Hasil tanggapan tentang ¹ saya merasa lebih produktif setelah menggunakan sistem komputer perusahaan

¹ No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	38	66,70%
2	Setuju	10	17,50%
3	Kurang Setuju	8	14,00%
4	Tidak Setuju	0	¹ 0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 responden atau sebesar 66,70%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 17,50 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 8 responden atau 14,00%, responden dengan jawaban tidak setuju tidak ada responden., dan jawaban responden sangat tidak setuju 1 responden atau 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori baik. Dengan adanya sistem informasi mengubah proses manual menjadi otomatis dapat mengurangi biaya tenaga kerja, kertas, alat tulis, dan lainnya.

4.4.5.2 Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas kerja

saya

Karena teknologi memungkinkan pengumpulan data yang dibutuhkan dengan cepat, pengambilan keputusan menjadi lebih cepat. Ini pasti akan meningkatkan kompetisi perusahaan.

Tabel 4.19 Hasil tanggapan tentang penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas kerja saya

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	40	70,20%
2	Setuju	13	22,80%
3	Kurang Setuju	2	3,50%

4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakakn sangat setuju sebanyak 40 responden atau sebesar 70,20%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 22,80 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 2 responden atau 3,50%, responden dengan jawaban tidak setuju 1 responden atau 1,80%.., dan jawaban responden sangat tidak setuju 1 responden atau 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan dengan adanya sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas kinerja karyawan mulai dari pengumpulan data serta pengambilan keputusan.

4.4.5.3 Menggunakan sistem informasi komputer perusahaan dapat meningkatkan prestasi kerja saya

3
Tabel 4.20 Hasil tanggapan tentang Sistem informasi komputer perusahaan dapat meningkatkan perusahaan dapat meningkatkan pretasi kerja saya

17	No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
----	----	-----------	-----------	------------

1	Sangat Setuju	41	71,90%
2	Setuju	10	17,50%
3	Kurang Setuju	4	7,00%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakakn sangat setuju sebanyak 41 responden atau sebesar 71,90%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 10 responden atau sebesar 17,50 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden atau 7,00%, responden dengan jawaban tidak setuju 1 responden atau 1,80%, dan jawaban responden sangat tidak setuju 1 responden atau 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan sistem informasi meningkatkan prestasi kinerja karyawan.

4.4.5.4 Dengan pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan hasil yang baik tanpa ada kesalahan

Tabel 4.21 Hasil tanggapan tentang pemanfaatan sistem informasi berbasis komputer saya senantiasa melakukan pekerjaan dengan hasil yang baik tanpa ada kesalahan

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	38	66,70%
2	Setuju	13	22,80%
3	Kurang Setuju	6	10,50%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0,00%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 38 responden atau sebesar 66,70%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 13 responden atau sebesar 22,80 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 6 responden atau 10,50%, responden dengan jawaban tidak setuju tidak ada responden., dan jawaban responden sangat tidak setuju tidak ada responden. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori baik. Hal ini mungkin saja dapat dilihat dari sistem informasi tersebut saling relevance atau berkaitan, sistem informasi ini memang di buat khusus untuk hotel sehingga semua departement berkaitan satu sama yang lain.

4.4.5.5 Kinerja saya meningkat setelah menggunakan sistem informasi

Selain itu, sistem informasi dapat berdampak pada seberapa baik kinerja pekerja di suatu organisasi. Sistem informasi yang baik dapat membantu pekerja bekerja dengan lebih baik, meningkatkan kualitas pekerjaan mereka, dan memberikan akses yang lebih cepat dan mudah ke informasi yang mereka butuhkan.

Tabel 4.22 Hasil tanggapan tentang kinerja saya meningkat setelah menggunakan sistem informasi

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	39	68,40%
2	Setuju	12	21,10%
3	Kurang Setuju	4	7,00%
4	Tidak Setuju	1	1,80%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 responden atau sebesar 68,40%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 12 responden atau sebesar 21,10 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden atau 7,00%, responden dengan jawaban tidak setuju 1 responden atau 1,80%., dan jawaban responden sangat tidak setuju 1 responden atau 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan kinerja karyawan meningkat dengan menggunakan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan

4.4.5.8 Saya merupakan pegawai yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan saya dengan baik tanpa ada pengawasan atasan

Tabel 4.23 Hasil tanggapan tentang saya merupakan pegawai yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan saya dengan baik tanpa ada pengawasan atasan

No	Tanggapan	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	41	71,90%
2	Setuju	11	19,30%
3	Kurang Setuju	4	7,00%
4	Tidak Setuju	0	0,00%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1,80%
Jumlah		57	100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas maka dapat di ketahui jumlah responden yang menyatakkn sangat setuju sebanyak 41 responden atau sebesar 71,90%, sedangkan untuk responden yang menjawab setuju sebanyak 11 responden atau sebesar 19,30 %, responden dengan jawaban kurang setuju sebanyak 4 responden atau 7,00%, responden dengan jawaban tidak setuju tidak ada

responden, dan jawaban responden sangat tidak setuju 1 responden atau 1,80%. Dari hasil tanggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan karyawan mampu bekerja tanpa ada pengawasan dari atasan.

4.4.6 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Tentang Variabel Kinerja Karyawan

Tabel 4.24 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Tentang Kinerja

Karyawan						
No	Indikator	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y)				
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa lebih produktif setelah menggunakan sistem komputer perusahaan	38	10	8	0	1
2	Penggunaan sistem infomasi meningkatkan produktivitas kerja saya	40	13	92	1	1
3	Menggunakan sistem informasi komputer perusahaan dapat meningkatkan prestasi kerja saya	41	10	4	1	1

4	Kinerja saya meningkat setelah menggunakan sistem informasi	39	12	4	1	1
5	Saya merupakan pegawai yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan saya dengan baik tanpa ada pengawasan atasan	41	11	4	0	1

Sumber: Data Olahan

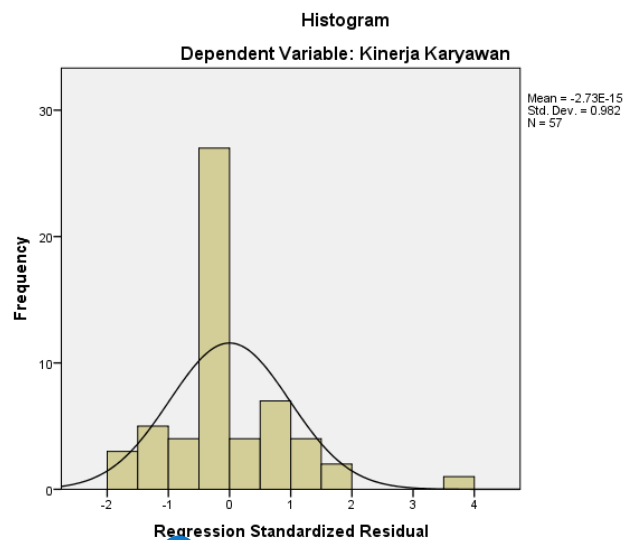
4.4. Uji Asumsi Klasik

Perlunya pengujian hipotesis klasik, pengujian persyaratan regresi linier berganda atau pengujian hipotesis klasik, terhadap beberapa faktor agar angka koefisien statistik yang diperoleh merupakan perkiraan parameter yang benar-benar reliabel atau tepat (Abdullah, 2015)

9 4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov terhadap unstandardized residual hasil regresi. Data dikatakan normal jika nilai probabilitas (sig) Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$

Gambar 4.2. Histogram



1

Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat histogram kurva normal berbentuk lonceng yang sempurna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data atau model regresi pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2. Koefisien determinasi

uji untuk menentukan seberapa baik garis regresi kita. Selain itu, koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk menentukan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 4.25 Hasil Koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	1.009

Sumber: Data Olahan SPSS 23

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada pengujian regresi terjadi korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel independent. Jika variabel bebas terkena korelasi maka dapat dikatakan variabel tersebut tidak orthogonal. Untuk mengetahui apakah suatu model terkena korelasi maka dengan melihat nilai Variance Inflation factor (VIF) dan nilai toleransi. Nilai tolerance yang baik harus lebih dari 0,10 dan untuk nilai VIF harus berada kurang dari 10. Berikut ini hasil analisis menggunakan bantuan SPSS hasil uji multikolinearitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.26 Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. Constant	1.900	.848		2.240	.029		
2. Kualitas Sistem	.499	.056	.521	8.965	.000	.301	3.327
3. Kualitas Informasi	.665	.078	.494	8.499	.000	.301	3.327

1 Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas maka dapat dilihat hasil bahwa variabel kualitas sistem memiliki nilai tolerance sebesar 0,301 dan nilai VIF sebesar 3.327 sedangkan untuk variabel kualitas informasi memiliki nilai tolerance 0,301 dan nilai VIF 3.327. berdasarkan hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa tidak ada variabel independent yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan berdasarkan nilai VIF variabel independent memiliki nilai kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadinya multiikolinearitas antar variabel independent dan variabel dependen.

4.5. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.27 Hasil Regresi berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1.900	.848		2.240	.029	
Kualitas Sistem	.499	.056	.521	8.965	.000	
Kualitas Informasi	.665	.078	.494	8.499	.000	

1 Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui nilai persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini :

$$Y = 1.900 + 0,499X_1 + 0,655X_2$$

Persamaan regresi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 1.900, ini berarti menunjukkan bahwa jika variabel independent (X_1 dan X_2) konstan, maka nilai kinerja karyawan sebesar 1.900.
- Koefesien regresi kualitas sistem (X_1) sebesar 0,813 menyatakan bahwa apabila variabel kualitas sistem (X_1) meningkat sebesar satu satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat sebesar 0,499 satuan. Nilai koefesien bernilai positif artinya apabila terjadi hubungan positif antara

kualitas sistem (X1) dengan kinerja karyawan (Y) maka semakin besar kualitas sistem (X1) maka kinerja karyawan (Y) akan semakin meningkat

- c. Koefisien regresi kualitas informasi (X2) sebesar 0,665 yang menyatakan bahwa apabila variabel kualitas informasi (X2) meningkat sebesar satu-satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan meningkat pula sebesar 0,665 satuan. Nilai koefisien regresi bernilai positif. Hal ini berarti bahwa kualitas informasi (X2) dan kinerja karyawan akan (Y) akan semakin meningkat.

4.5.1 Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independent memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Selain itu uji F berguna untuk mengetahui atas hipotesis dalam penelitian ini. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.28 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	948.937	2	474.469	465.904	.000 ^b
Residual	54.993	54	1.018		
Total	1003.930	56			

^a Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan maka dapat dilihat pengaruh antar variabel independent berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel

dependen. Adapun penghitungan nilai F tabel dengan rumus yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$df(n1) = k-1 = 3-1 = 2$$

$$df(n2) = n-k = 57-3 = 54$$

Dengan melihat penghitungan diatas maka diperoleh nilai f tabel sebesar 3,11 dengan nilai sebesar $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F hitung sebesar 465.904 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai signifikan tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(465.904 > 3,11)$ yang mempunyai arti bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.

4.5.2 ¹UJI T (Persial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pada setiap variabel independent terhadap variabel dependen secara perial. Pengujian ini dilakukan dnegan melihat nilai taraf signifikan (p value), jika nilai taraf signifikan yang dihasilkan dibawah 0,05 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Apabila nilai t hitung $>$ t tabel, maka setiap variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel independent. Hasil pengujian uji T dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.900	.848		2.240	.029
Kualitas Sistem	.499	.056	.521	8.965	.000
Kualitas Informasi	.665	.078	.494	8.499	.000

2 Sumber: Data Olahan SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka dapat dijelaskan bahwa setiap variabel independent memiliki nilai signifikan (Probabilitas) dibawah 0,05 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka setiap variabel independent secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan. Adapun secara nilai t tabel diperoleh dari rumus yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (a / 2 : n-k-1)$$

$$= t (0,05 / 2 : 57 - 2 - 1)$$

$$= t (0,05 : 55)$$

$$= t 1,100$$

Ket: n = jumlah sampel

K = jumlah variabel bebas

$\alpha = 0,05$

1 Dari hasil pengujian diatas maka variabel kualitas sistem (X1) memiliki nilai t hitung α , dengan demikian nilai t hitung $> t$ tabel ($8.965 > 1,100$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem (X1) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). sedangkan untuk variabel kualitas informasi (X2) 1 memiliki nilai t hitung sebesar 8.499 dengan tingkat signifikan 0,000, dengan demikian nilai t hitung $> t$ tabel ($8.499 > 1,100$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

23 Pada penelitian ini terdapat pengaruh variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi minat karyawan sesuai dengan 3 uji-uji yang telah dilakukan oleh peneliti. Menurut hasil uji pada penelitian ini terdapat pengaruh variabel kualitas sistem berdampak secara parsial dan signifikan pada kinerja karyawan, 3 seperti yang ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel. 5 Pengukur-pengukur pada kualitas sistem seperti kemudahan penggunaan, kemudahan dipelajari, kecepatan akses, keandalan sistem, fleksibilitas, kegunaan fitur dan fungsi, serta keamanan pada sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

3 Menurut hasil uji pada penelitian variabel kualitas informasi berdampak secara persial dan signifikan pada kinerja karyawan, dapat dilihat dari nilai t hitung $>$ t tabel.

66

128 Pengukur-pengukur pada kualitas informasi seperti *accurate*, *timelines*, *relevance* yang disajikan pada sistem informasi Aston Inn Gideon batam memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Aston Inn Gideon Batam sudah menggunakan sistem informasi VHP sejak 3 tahun yang lalu, dan dalam penerapan sistem informasi VHP ini terdapat kelebihan dan kekurangan:

- 7 1. pemantauan yang harus terus dilakukan oleh manajer per department ataupun manajer per proyek.
2. Kelemahan sistem informasi VHP adalah akses yang tidak mungkin melalui telepon. Akibatnya, tim penjualan harus mencatat secara manual semua data yang diperlukan saat mengunjungi perusahaan lain. Jika ini terjadi dalam situasi di mana mereka tidak dapat menggunakan laptop, tim penjualan harus mengecek atau menginput kembali apakah data sudah dimasukkan ke dalam sistem VHP. Karena akses sistem diatur sesuai dengan jabatan atau kepetingan karyawan, mereka tidak dapat mengaksesnya dengan sembarangan.
- 117 3. Beberapa proses masih dilakukan secara manual, seperti tim restoran masih menggunakan *captain* order secara manual dan tim resepsionis masih menggunakan formulir secara manual.

4. Kelebihan sistem VHP adalah mudahnya membuat laporan keuangan, laporan operasi, laporan pemasaran penjualan, laporan pengelolaan proyek, laporan data formal, laporan gudang, dan laporan data tamu. Selain itu, sistem VHP memiliki notifikasi untuk setiap proyek yang akan datang.

Variabel kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, didukung oleh data lapangan terhadap variabel kualitas informasi. Respon karyawan yang di tangkap dengan menggunakan kuesioner dengan 16 pertanyaan, dan jumlah responden sebanyak 57 orang.

Penelitian ini dapat membantu pengembang meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi di Aston Inn Gideon Batam, membuat pelanggan lebih puas dengan sistem. Ini dapat dicapai dengan membuat sistem informasi lebih mudah dipelajari dan digunakan. membuat sistem lebih efisien dalam menggunakan sumber daya sehingga dapat berjalan dan diakses lebih cepat, membuat sistem lebih handal dan fleksibel, memberikan fitur dan fungsi yang sesuai dengan pengguna, dan membuat sistem lebih aman.

Pengembang juga harus memastikan bahwa sistem informasi Hotel dapat memberikan informasi yang lebih akurat, lengkap, tepat, waktu, relevan, dan dalam format yang lebih baik. Selain itu, layanan yang diberikan harus ditingkatkan, termasuk respons teknisi yang lebih cepat, profesional, dan mahir, serta dukungan garansi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja karyawan sistem informasi di Aston Inn Gideon.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil analisis dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara persial menunjukkan variabel kualitas sistem dan kualitas informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam. Seluruh variabel memiliki pengaruh secara persial dengan menunjukan arah nilai positif.
2. Hasil uji analisis data secara simultan menunjukan bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara positif dan signifikansi terhadap variabel kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

5.2. Saran

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka dirumuskan saran yang berguna untuk penelitian selanjutny yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Memberikan tampilan aplikasi VHP yang lebih menarik sehingga karyawan lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi tersebut.

2. Sistem VHP memberikan fitur yang mudah sehingga membantu karyawan baru untuk mempelajarinya.
3. Sistem informasi hendaknya di update ke versi terbaru agar mempercepat dalam operasional

Diharapkan bahwa penelitian ini akan digunakan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya yang ingin mengembangkan penelitian ini. Penulis menyarankan agar variabel tambahan ditambahkan untuk meningkatkan penelitian.

● 59% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 48% Internet database
- Crossref database
- 47% Submitted Works database
- 22% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	repository.uir.ac.id Internet	16%
2	library.uir.ac.id Internet	5%
3	vitka on 2023-12-27 Submitted works	4%
4	vitka on 2022-12-15 Submitted works	3%
5	eprints.uny.ac.id Internet	2%
6	adoc.pub Internet	2%
7	journal.stieamkop.ac.id Internet	2%
8	repository.stie-mce.ac.id Internet	1%

9	repository.unika.ac.id	Internet	1%
10	vitka on 2022-12-28	Submitted works	<1%
11	repository.uinsu.ac.id	Internet	<1%
12	repository.unibos.ac.id	Internet	<1%
13	123dok.com	Internet	<1%
14	uc.ac.id	Internet	<1%
15	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2023-...	Submitted works	<1%
16	Sriwijaya University on 2023-05-19	Submitted works	<1%
17	repository.uin-suska.ac.id	Internet	<1%
18	Dewi Budhiartini. "PENGARUH BEBAN KERJA DAN KONFLIK KERJA TE...	Crossref	<1%
19	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta on 2022-08-11	Submitted works	<1%
20	eprints.iain-surakarta.ac.id	Internet	<1%

21	astonhotelsinternational.com	Internet	<1%
22	Universitas Lancang Kuning on 2022-04-06	Submitted works	<1%
23	repositori.usu.ac.id	Internet	<1%
24	repository.ub.ac.id	Internet	<1%
25	vitka on 2023-12-27	Submitted works	<1%
26	Sriwijaya University on 2022-07-26	Submitted works	<1%
27	Universitas Musamus Merauke on 2023-09-14	Submitted works	<1%
28	Uswatun Hasanah. "FULL PAPER", VALUE, 2020	Crossref	<1%
29	skripsi972924424.wordpress.com	Internet	<1%
30	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-...	Submitted works	<1%
31	sipora.polije.ac.id	Internet	<1%
32	Universitas Pendidikan Ganesha on 2020-10-21	Submitted works	<1%

33	vitka on 2023-01-02	<1%
	Submitted works	
34	Universitas Bengkulu on 2023-08-03	<1%
	Submitted works	
35	unigal on 2023-03-06	<1%
	Submitted works	
36	repo.usni.ac.id	<1%
	Internet	
37	repository.potensi-utama.ac.id	<1%
	Internet	
38	Ferly Ardhy, Dwi Marisa Efendi, Mitha Franciska, Nur Aminudin, Rusta...	<1%
	Crossref	
39	Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta on 2022-09-12	<1%
	Submitted works	
40	vitka on 2022-12-29	<1%
	Submitted works	
41	vitka on 2023-11-28	<1%
	Submitted works	
42	moam.info	<1%
	Internet	
43	vitka on 2022-12-27	<1%
	Submitted works	
44	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
	Internet	

45	jurnal.radenfatah.ac.id	Internet	<1%
46	Universitas Muria Kudus on 2017-09-14	Submitted works	<1%
47	Universitas Muria Kudus on 2019-09-09	Submitted works	<1%
48	ojs.unud.ac.id	Internet	<1%
49	Universitas Putera Batam on 2020-12-04	Submitted works	<1%
50	Universitas Pendidikan Indonesia on 2023-08-23	Submitted works	<1%
51	Universitas Putera Batam on 2020-12-04	Submitted works	<1%
52	Universitas Putera Batam on 2021-08-28	Submitted works	<1%
53	Universitas Putera Batam on 2023-07-31	Submitted works	<1%
54	repository.trisakti.ac.id	Internet	<1%
55	Sriwijaya University on 2020-12-22	Submitted works	<1%
56	Universitas Jenderal Soedirman on 2023-08-27	Submitted works	<1%

57	Universitas Sam Ratulangi on 2022-03-03	<1%
	Submitted works	
58	jurnal.stitbb.ac.id	<1%
	Internet	
59	pascasarjanafe.untan.ac.id	<1%
	Internet	
60	repository.upbatam.ac.id	<1%
	Internet	
61	Universitas Pamulang on 2023-07-18	<1%
	Submitted works	
62	Universitas Putera Batam on 2021-03-10	<1%
	Submitted works	
63	Universitas Pendidikan Indonesia on 2020-04-17	<1%
	Submitted works	
64	Universitas Putera Batam on 2022-01-27	<1%
	Submitted works	
65	Sriwijaya University on 2021-04-09	<1%
	Submitted works	
66	eprints.unpak.ac.id	<1%
	Internet	
67	Universitas Muria Kudus on 2018-03-09	<1%
	Submitted works	
68	Universitas Pamulang on 2021-04-29	<1%
	Submitted works	

69	Jamal Maulana Hudin, Erika - Mutiara. "Audit Sistem Informasi Perpust...	<1%
	Crossref	
70	Yemin Setiawan. "PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORM...	<1%
	Crossref	
71	brainly.co.id	<1%
	Internet	
72	IAIN Kudus on 2020-06-11	<1%
	Submitted works	
73	Sriwijaya University on 2020-11-05	<1%
	Submitted works	
74	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang on 2020-04-29	<1%
	Submitted works	
75	Universitas Muria Kudus on 2018-09-13	<1%
	Submitted works	
76	vitka on 2023-04-12	<1%
	Submitted works	
77	scribd.com	<1%
	Internet	
78	Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang on 2019-08-03	<1%
	Submitted works	
79	Universitas Muhammadiyah Sidoarjo on 2018-07-24	<1%
	Submitted works	
80	Universitas Putera Batam on 2020-12-02	<1%
	Submitted works	

81	Universitas Putera Batam on 2020-12-03	<1%
	Submitted works	
82	mail.ekobis.stieriau-akbar.ac.id	<1%
	Internet	
83	stie-pembangunan on 2023-12-09	<1%
	Submitted works	
84	Sogang University on 2020-03-19	<1%
	Submitted works	
85	Universitas Putera Batam on 2018-11-29	<1%
	Submitted works	
86	Universitas Putera Batam on 2021-03-10	<1%
	Submitted works	
87	Universitas Putera Batam on 2021-03-15	<1%
	Submitted works	
88	vitka on 2023-04-12	<1%
	Submitted works	
89	Brookdale Community College on 2022-06-03	<1%
	Submitted works	
90	Universitas Bengkulu on 2023-09-08	<1%
	Submitted works	
91	Universitas International Batam on 2018-09-13	<1%
	Submitted works	
92	Universitas Muria Kudus on 2016-09-15	<1%
	Submitted works	

93	eprints.umpo.ac.id	Internet	<1%
94	repository.radenfatah.ac.id	Internet	<1%
95	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL R...	Crossref	<1%
96	Udayana University on 2016-12-23	Submitted works	<1%
97	Universitas Diponegoro on 2017-03-24	Submitted works	<1%
98	Universitas Muhammadiyah Tangerang on 2022-08-02	Submitted works	<1%
99	Universitas Putera Batam on 2018-11-26	Submitted works	<1%
100	Universitas Putera Batam on 2018-11-28	Submitted works	<1%
101	Universitas Putera Batam on 2023-02-02	Submitted works	<1%
102	eprints.ukmc.ac.id	Internet	<1%
103	repository.uinsaizu.ac.id	Internet	<1%
104	repository.unpas.ac.id	Internet	<1%

105	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-07-07	<1%
	Submitted works	
106	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-...	<1%
	Submitted works	
107	Sriwijaya University on 2020-04-21	<1%
	Submitted works	
108	Sriwijaya University on 2022-08-01	<1%
	Submitted works	
109	Universitas Andalas on 2022-10-31	<1%
	Submitted works	
110	Universitas Islam Indonesia on 2018-08-13	<1%
	Submitted works	
111	Universitas Nasional on 2022-02-06	<1%
	Submitted works	
112	Universitas Negeri Jakarta on 2017-07-18	<1%
	Submitted works	
113	Universitas Putera Batam on 2019-05-25	<1%
	Submitted works	
114	Universitas Putera Batam on 2023-08-01	<1%
	Submitted works	
115	Universitas Putera Batam on 2023-08-04	<1%
	Submitted works	
116	core.ac.uk	<1%
	Internet	

117	isekaiwebnovel.com	Internet	<1%
118	repository.unbari.ac.id	Internet	<1%
119	text-id.123dok.com	Internet	<1%
120	bigdatadba.com	Internet	<1%
121	coursehero.com	Internet	<1%
122	Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur on 2022-...	Submitted works	<1%
123	Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus on 2021-07-28	Submitted works	<1%
124	Universitas Nasional on 2022-02-01	Submitted works	<1%
125	Universitas Putera Batam on 2022-01-27	Submitted works	<1%
126	Universitas Putera Batam on 2023-02-02	Submitted works	<1%
127	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia on 2015-07-07	Submitted works	<1%
128	Novita Sari, Ervianingsih Ervianingsih, Izal Zahran. "Pengaruh Kualitas ...	Crossref	<1%

129	UIN Sunan Gunung DJati Bandung on 2021-06-25	<1%
	Submitted works	
130	Udayana University on 2019-01-20	<1%
	Submitted works	
131	Unika Soegijapranata on 2015-11-03	<1%
	Submitted works	
132	Universitas Nasional on 2022-02-03	<1%
	Submitted works	
133	Universitas Negeri Jakarta on 2017-07-13	<1%
	Submitted works	
134	Universitas Negeri Jakarta on 2017-07-19	<1%
	Submitted works	
135	Universitas Negeri Jakarta on 2019-08-21	<1%
	Submitted works	
136	Universitas Putera Batam on 2018-11-24	<1%
	Submitted works	